

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang memiliki tugas fungsi pengawasan pada Pemerintahan Daerah Provinsi Gorontalo maka Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo tentunya harus cepat dalam penyajian data yang dibutuhkan, laporan hasil pemeriksaan, dan pengelolaan keuangan yang diatur dalam Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor 59 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo (Sekretariat Daerah).

Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo juga mengikuti perkembangan teknologi informasi yang sudah berkembang termasuk dalam proses pembuatan kwitansi, spp tagihan dan sptb, namun dalam proses pembuatan kwitansi, spp tagihan dan sptb masih banyak terdapat kekurangan diantaranya Manual Entry, beresiko melakukan salah ketik, tidak ada histori atas perubahan data, tidak ada notifikasi, sulit digunakan secara bersamaan, tidak dapat dipercaya keakuratan datanya, dan pencocokan data membutuhkan waktu yang lama. Begitu juga dalam pencarian arsip laporan SPJ, karena masih bersifat manual maka menimbulkan beberapa permasalahan antara lain, lemari arsip menjadi penuh dengan tumpukan berkas arsip laporan SPJ, laporan SPJ menjadi rusak saat pemakaian, terlalu lama disimpan dan tersusun banyak serta dimakan oleh hewan seperti rayap, hilangnya sumber informasi karena laporan SPJ yang rusak harus dibuang, tercecernya

laporan SPJ saat digunakan dan sulitnya menyusun kembali arsip laporan SPJ pada tempatnya berdasarkan aturan penataan laporan SPJ setelah digunakan. Untuk mengatasi hal tersebut maka akan digunakan sistem informasi berbasis web.

Dengan demikian, peneliti ingin menjadikan pengelolaan keuangan dan pengarsipan laporan Surat Pertanggung Jawaban menjadi lebih efisien dan tidak memerlukan waktu yang lama dalam pembuatannya. Peneliti menerapkan sistem manajemen pengelolaan keuangan berbasis web pada Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo yang membantu PPTK dan bendahara pengeluaran untuk membuat kwitansi, spp tagihan dan sptb serta memudahkan dalam pencarian arsip laporan SPJ. Surat Pertanggung Jawaban (SPJ) merupakan suatu laporan yang sistematis tentang rincian pemakaian anggaran dalam suatu kegiatan. Jadi dengan adanya Surat Pertanggung Jawaban (SPJ) merupakan salah satu upaya agar adanya transparansi keuangan pada suatu badan atau lembaga tertentu terhadap masyarakat. Sistem yang dibuat adalah sistem berbasis web dengan *database* mysql.

Sistem informasi berbasis web memiliki banyak kelebihan diantaranya untuk mengakses informasi lebih mudah, informasi lebih mudah untuk didistribusikan, dalam penggunaannya cukup fleksibel saat harus berhadapan dengan berbagai sistem informasi dan perangkat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti yaitu “bagaimanakah membangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan berbasis web di Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo ?”

### **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian yang dilakukan memiliki batasan atau ruang lingkup yakni :

- a. Penelitian dilakukan di Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo.
- b. Bahasan dalam penelitian ini yaitu pada pengelolaan kwitansi, spp tagihan, dan sptb serta pengarsipan surat pertanggung jawaban yang dikerjakan oleh PPTK dan bendahara pengeluaran.
- c. Sistem yang dibangun berupa sistem informasi berbasis web.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu membangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan berbasis web di Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan berbasis web.

- b. Manfaat Praktis

1. Bagi Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo

Penelitian ini dapat membantu PPTK dan bendahara pengeluaran dalam pengelolaan kwitansi, spp tagihan, sptb dan mengarsip laporan SPJ agar lebih cepat dan mudah.

## 2. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Keuangan berbasis web di Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo.